

RINGKASAN

Husnan Subaidi, NPM : 25530998Fi08 Studi Kawasan Konservasi Laut Daerah Gili Sulat dan Gili Lawang Dalam Meningkatkan Keragaman Ikan Ekonomis Penting di Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur. (Pembimbing :OktovaMala Putra, S.Pi. dan Sulastri, S.Pi.)

Gili Sulat – Gili Lawang merupakan dua buah pulau kecil tidak berpenduduk yang di dominasi oleh ekosistem mangrove dan terdapat beberapa jenis satwa endemik, ikan karang, terumbu karang dan padang lamun. serta merupakan suatu kawasan konservasi yang berfungsi untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati yang dilindungi. Di dalam kawasan konservasi ini juga terdapat bagian kawasan yang tidak boleh dieksploitasi (minimal 20%) dan bagian kawasan yang boleh dieksploitasi secara terbatas pada jenis sumber daya tertentu dengan alat tertentu misalnya di zone inti.

Dengan kondisi perairan yang masih bersih, keanekaragaman hayati dengan bentang alam yang indah, serta letak geografis cukup besar terutama untuk pengembangan ekowisata, sehingga yang strategis menjadikan kawasan Gili Sulat – Gili Lawang memiliki potensi yang kawasan tersebut cukup potensial sebagai sumber ekonomi baik untuk pendapatan daerah maupun untuk kesejahteraan masyarakat sekitar.

Penelitian ini di mulai pada tanggal 3 juni sampai 8 Juli 2012, di Perairan Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) Gili Sulat – Gili Lawang dengan

Daerah perbandingan yaitu Perairan Labuhan Pandan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis ikan ekonomis penting di sekitar Kawasan KKLD Gili Sulat dan Gili Lawang yang ditangkap oleh nelayan dengan menggunakan 5 jenis alat serta melihat peran KKLD Gili Sulat dan Gili Lawang dalam penetapan daerah berlindungnya ikan ekonomis penting.

Ada pun metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey dan tehnik wawancara. serta daerah penangkapan digunakan system acak dari dua lokasi yaitu daerah perairan KKLD Gili Sulat dan Gili Lawang dan pembandingnya perairan Labuan Pandan. Sedangkan untuk menguji Hipotesa digunakan indeks keseragaman yaitu Indeks Equitabilitas (H^1), Indeks Kesamaan (indeks jaccard), dan (H^1) uji t.

Hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian didapatkan 18 (delapanbelas) jenis ikan ekonomis penting yang tertangkap di wilayah perairan Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) Gili Sulat dan Gili Lawang. Sedangkan perairan Labuan Pandan mempunyai hasil tangkapan ikan ekonomis penting sebanyak 11 (sebelas) jenis ikan ekonomis penting yang tertangkap.

Dari uji t menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya Keseragaman sumberdaya ikan ekonomis penting di perairan Gili Sulat dan Gili Lawang lebih banyak dari pada kawasan yang bukan kawasan konservasi (Perairan Labuan Pandan).